



## RINGKASAN

TEREHSIA AVELLA PASARIBU. Produksi Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Terung (*Solanum melongena* L.) Hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur. *Hybrid Seed Production of Chilli (Capsicum annuum L.) and Eggplant (Solanum melongena L.) at PT Aditya Sentana Agro Malang East Java*. Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI

Cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dengan komposisi kandungan gizi yang baik. Tanaman cabai termasuk dalam family Solanaceae dengan genus capsicum. Tanaman cabai dibudidayakan secara luas oleh masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan benih cabai yang berkualitas semakin meningkat di Indonesia. Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman hortikultura yang dapat tumbuh di iklim sub tropis maupun iklim tropis. Budidaya terung berkembang pesat di negara-negara Asia Tenggara, salah satunya Indonesia.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlokasi di PT. Aditya Sentana Agro Malang Jl. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152 dan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 hingga 02 April 2022. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang produksi benih hibrida khususnya teknik produksi benihcabai (*Capsicum annuum* L.) dan terung (*Solanum melongena* L.) hibrida di PT. Aditya Sentana Agro Malang. Kegiatan produksi benih cabai dan terung hibrida mencakup tahapan penetapan lokasi, isolasi dan sejarah lahan, persiapan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, roguing, polinasi, panen dan pasca panen.

Lokasi penanaman untuk produksi benih cabai dan terung hibrida berada pada ketinggian 615 m dpl dan suhu rata-rata 24°C - 30°C. Penanaman dilakukan dengan teknik *double row*. Rasio tanaman tetua betina: tetua jantan adalah 3:1 baik untuk cabai maupun terung. Polinasi dilakukan secara manual dengan melakukan emaskulasi bunga pada tanaman tetua betina terlebih dahulu sebelum mekar dan disungkup. Polinasi secara manual dilakukan keesokan harinya dengan menggunakan serbuk sari bunga dari tetua jantan.

Keberhasilan polinasi pada cabai 57,5% dan pada terung 64,1%. Produksi benih cabai hibrida hasil polinasi mencapai 94,2 butir dengan bobot sebesar 0,65 g per buah, sementara pada terung sebanyak 388,3 butir dengan bobot sebesar 1,58 g per buah.

Kata kunci: emaskulasi, keberhasilan polinasi, polinasi manual, tetua betina, tetua jantan